

**PENGARUH REVITALISASI PASAR DAN KUALITAS
PELAYANAN BERBASIS SYARIAH TERHADAP DAYA
SAING PASAR MELALUI PERSEPSI RESIKO KONSUMEN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DALAM PERSPEKTIF
GOOD GOVERNANCE
(STUDI KASUS PASAR KEDUNGWUNI PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

KHOIRUN ISTIQOMAH

NIM. 4117202

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH REVITALISASI PASAR DAN KUALITAS
PELAYANAN BERBASIS SYARIAH TERHADAP DAYA
SAING PASAR MELALUI PERSEPSI RESIKO KONSUMEN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DALAM PERSPEKTIF
GOOD GOVERNANCE
(STUDI KASUS PASAR KEDUNGWUNI PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

KHOIRUN ISTIQOMAH

NIM. 4117202

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Istiqomah

NIM : 4117202

Judul Skripsi : **Pengaruh Revitalisasi Pasar dan Kualitas Pelayanan Berbasis Syariah Terhadap Daya Saing Pasar Melalui Persepsi Resiko Konsumen Sebagai Variabel Intervening Dalam Perspektif Good Governance (Studi kasus Pasar Kedungwuni Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2021

Yang Menyatakan



KHOIRUN ISTIQOMAH
NIM. 4117202

NOTA PEMBIMBING

Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M.

Jl. Kambing RT 4 RW 2 Desa Trayeman Kec. Slawi Kab. Tegal 52414

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi. Sdri. Khoirun Istiqomah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : KHOIRUN ISTIQOMAH

NIM : 4117202

Judul : **PENGARUH REVITALISASI PASAR DAN KUALITAS PELAYANAN BERBASIS SYARIAH TERHADAP DAYA SAING PASAR MELALUI PERSEPSI RESIKO KONSUMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DALAM PERSPEKTIF GOOD GOVERNANCE (STUDI KASUS PASAR KEDUNGWUNI PEKALONGAN)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Juni 2021

Pembimbing



Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M.

NIP. 19820527 201101 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No.52 Kajan Pekalongan. Tlp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Khoirun istiqomah**

NIM : **4117202**

Judul : **Pengaruh Revitalisasi Pasar dan Kualitas Pelayanan Berbasis
Syariah Terhadap Daya Saing Pasar Melalui Persepsi Resiko
Konsumen Sebagai Variabel Intervening Dalam Perspektif Good
Governance (Studi Kasus Pasar Kedungwuni Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Kamis, 17 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.
NIP. 198510122015031004

Penguji II

Ade Gunawan, M.M
NIP. 198104252015031002



Pekalongan, 28 Juni 2021
Disahkan oleh Dekan,

Dr. Suradi Dewi Rismawati, SH., M.H.
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sembah sujud syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan cinta dan kasih sayang-Nya, karunia dan kemurahan-Nya yang telah mengantarkan penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan perjuangan yang penuh lika-liku. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Purnomo dan Ibu Munasipah, orang tua yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril dan materi, terimakasih atas do'a yang selama ini dipanjatkan, kasih sayang dan motivasi serta inspirasi terbaik sepanjang masa.
2. Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pekalongan beserta para jajarannya yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan motivasi serta dukungannya.
3. Kepala UPTD Pasar Kedungwuni beserta jajarannya yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan motivasi serta dukungannya.
4. Bapak Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M., selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan dukungan dan bimbingannya.
5. Mas Ari Fathurohman, calon imamku kelak yang senantiasa memberikan dukungan moril disaat senang dan susah dalam perjuangan ini.

6. Kak Zunanti, Ayu Bella Prastika, Hana Aldina dan Yulia M. terimakasih masukan-masukan yang melancarkan otak-otakku dari tahap awal hingga akhir skripsi.
7. Seluruh konsumen yang ada di Pasar Kedungwuni Pekalongan.
8. Almamaterku Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
9. Semua pihak lain yang telah memberikan kontribusi yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا ذَوَىٰ
عَدْلٍ مِّنكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ۚ ذَٰلِكُمْ يُوعَظُ بِهِ ۚ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۖ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ ۖ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka” (Ath-Thalaq; 2-3)

ABSTRAK

KHOIRUN ISTIQOMAH. Pengaruh Revitalisasi Pasar dan Kualitas Pelayanan Berbasis Syariah Terhadap Daya Saing Pasar Melalui Persepsi Resiko Konsumen Sebagai Variabel Intervening dalam Perspektif Good Governance (Studi Kasus Pasar Kedungwuni Pekalongan).

Adanya modernisasi yang marak terjadi mengakibatkan semakin berkurangnya tingkat kepentingan pasar tradisional. Dalam hal ini ancaman hebat akan dialami pasar tradisional terutama dalam eksistensinya yang terus bersaing dengan maraknya keberadaan ritel. Pemerintah daerah harus sigap mengambil kebijakan dalam permasalahan ini yakni dengan melakukan revitalisasi pasar. Selain itu, kualitas pelayanan menjadi penempatan utama dalam mempertimbangkan keputusan pembelian (persepsi resiko) yang dilakukan oleh konsumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskusikan pengaruh revitalisasi pasar dan kualitas pelayanan berbasis syariah terhadap daya saing pasar melalui persepsi resiko konsumen terhadap daya saing pasar di pasar kedungwuni pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian campuran yakni dengan metode kuantitatif dilanjutkan dengan metode kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (metode kuantitatif), observasi, wawancara serta dokumentasi (kualitatif). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Rao Purba dengan hasil 96,04 dan dibulatkan menjadi 100 konsumen. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji path analisis dengan bantuan SPSS 25.0 dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta diakhiri dengan interpretasi dari keseluruhan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi resiko konsumen. Kualitas pelayanan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi resiko konsumen. Revitalisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing pasar. Kualitas pelayanan memiliki tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap daya saing pasar. Persepsi resiko konsumen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing pasar. Persepsi resiko konsumen mampu memediasi pengaruh antara revitalisasi pasar terhadap daya saing pasar. Persepsi resiko konsumen mampu memediasi pengaruh antara kualitas pelayanan berbasis syariah terhadap daya saing pasar.

Kata Kunci : Revitalisasi Pasar, Kualitas Pelayanan Berbasis Syariah, Persepsi resiko konsumen, daya saing pasar

ABSTRACT

KHOIRUN ISTIQOMAH. The Effect of Market Revitalization and Sharia-Based Service Quality on Market Competitiveness Through Consumer Risk Perceptions as Intervening Variables in Good Governance Perspective (Case Study of Pekalongan Kedungwuni Market).

The existence of rampant modernization has resulted in the diminishing importance of traditional markets. In this case, the traditional market will experience a great threat, especially in its existence which continues to compete with the rise of retail presence. Local governments must be quick to take policies in this matter, namely by revitalizing the market. In addition, the quality of service becomes the main placement in considering purchasing decisions (perceived risk) made by consumers. The purpose of this study is to determine and describe the effect of market revitalization and sharia-based service quality on market competitiveness through consumer risk perceptions on market competitiveness in the Kedungwuni Pekalongan market.

This research is a mixed type of research with quantitative methods followed by qualitative methods. The data collection method in this study is a questionnaire method (quantitative method), observation, interviews and documentation (qualitative method). Determination of the number of samples using the ancient Rao Purba with result of 96,04 and rounded up to 100 consumers. This study uses the path analysis test data analysis method with the help of SPSS 25.0 followed by data reduction, data presentation and conclusion drawing and ends with the interpretation of the entire data.

The results show that market revitalization has a positive and significant impact on consumer risk perceptions. Service quality has a negative and significant influence on consumer risk perceptions. Revitalization has a positive and significant impact on market competitiveness. Service quality has no and no significant effect on market competitiveness. Consumer risk perception has a positive and significant influence on market competitiveness. Consumer risk perception is able to mediate the effect of market revitalization on market competitiveness. Consumer risk perception is able to mediate the influence of sharia-based service quality on market competitiveness.

Keywords: Market revitalization, Sharia-Based Service Quality, Consumer Risk Perception, Market Competitiveness

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Revitalisasi Pasar dan Kualitas Pelayanan Berbasis Syariah Terhadap Daya Saing Pasar Melalui Persepsi Resiko Konsumen Sebagai Variabel Intervening dalam Perspektif Good Governance (Studi Kasus Pasar Kedungwuni Pekalongan)”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i M.E.I., selaku ketua jurusan Hukum Keluarga Islam.
4. Bapak Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M., selaku Dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak Muhammad Aris Syafi'i M.E.I dan Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Dosen penguji munaqosah
6. Ibu Dr. Susminingsih, M.Ag., selaku Dosen wali saya yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.

7. Kepada para narasumber yang dengan penuh keikhlasan mau memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan.
8. Serta seluruh pihak yang memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT, membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan di iklaskan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan Jazakumullah Khairal Jaza' Jazakumullah Khairan katsiran. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang mengapresiasi hasil skripsi ini pada umumnya. Sekian dan terimakasih.

Pekalongan, 29 Mei 2021

Penulis



KHOIRUN ISTIQOMAH

4117202

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
LAMPIRAN	xiv
TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Daya Saing Pasar	13
2. Persepsi Resiko Konsumen	16
3. Revitalisasi Pasar	20
4. Kualitas Pelayanan Berbasis Syariah	21
5. Good Governance	25
B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Kuantitatif	
1. Jenis Penelitian	38
2. Setting Penelitian.....	39
3. Populasi dan Sampel Penelitian	39
4. Variabel Penelitian	41
5. Sumber Data	44
6. Teknik Pengumpulan Data	44
7. Metode Analisis Data	45
B. Metode Kualitatif	52
1. Teknik Pengumpulan Data	52
2. Analisis Data	54
3. Uji Keabsahan Data	55
C. Metode Campuran	56
1. Deskripsi	56
2. Analisis Data Campuran	57

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data	59
B. Gambaran Umum Pasar Kedungwuni	91
C. Gambaran Daya Saing Pasar Kedungwuni	94
D. Pembahasan	106

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	114
B. Keterbatasan Penelitian	114
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	115

DAFTAR PUSTAKA	117
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

1. Lampiran 1
2. Lampiran 2
3. Lampiran 3
4. Lampiran 4
5. Lampiran 5
6. Lampiran 6
7. Lampiran 7
8. Lampiran 8
9. Lampiran 9
10. Lampiran 10
11. Lampiran 11
12. Lampiran 12
13. Lampiran 13
14. Lampiran 14
15. Lampiran 15
16. Lampiran 16

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonsia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Hurufarab	Nama	Huruflatin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A -	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhummah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَـ	Fathah dan ya	Ai -	a dan i
أَوْـ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَؤُلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Hurūf dan tanda	Nama
ا ... ئ ...	Fathah dan alif atau ya	A -	a dan garis diatas
ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis diatas
و ...	Hammah dan wau	U	U dan garis diatas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ لِأَطْفَالٍ - rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُتَوَرَّةِ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
الْقَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuḏūna

النَّوْءُ - an-nau'

سَيِّئٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka translitearsi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-

baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-

baiti manistaṭā’ailaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari dan penulisan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا Inna

awwalabaitinwuḍi’alinnāsilallażībiba
kkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-

Qur’ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī’an

Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagain yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pekalongan tahun 2018
Tabel 1.2	Besarnya pendapatan retribusi pelayanan pasar kedungwuni dari tahun 2016 hingga 2015
Tabel 3.1	Indikator dari masing-masing variabel
Tabel 4.1	Responden berdasarkan jenis kelamin
Tabel 4.2	Responden berdasarkan umur
Tabel 4.3	Responden berdasarkan status
Tabel 4.4	Responden berdasarkan Pendidikan terakhir
Tabel 4.5	Responden berdasarkan pekerjaan
Tabel 4.6	Responden berdasarkan penghasilan per bulan
Tabel 4.7	Responden berdasarkan intensitas seringnya berbelanja di pasar kedungwuni
Tabel 4.8	Hasil analisis uji validitas
Tabel 4.9	Hasil uji reliabilitas variabel revitalisasi pasar
Tabel 4.10	Hasil uji reliabilitas variabel kualitas pelayanan berbasis syariah
Tabel 4.11	Hasil uji reliabilitas variabel persepsi resiko konsumen
Tabel 4.12	Hasil uji reliabilitas variabel daya saing pasar
Tabel 4.13	Hasil uji normalitas metode <i>kolmogorov smirnov</i>
Tabel 4.14	Hasil uji multikolineritas
Tabel 4.15	Hasil uji heteroskedastiditas dengan uji g;ejser
Tabel 4.16	Hasil uji t Persamaan I

Tabel 4.17	Hasil uji t persamaan II
Tabel 4.18	Hasil pengujian hipotesis
Tabel 4.19	Hasil Uji F
Tabel 4.20	Hasil uji koefisien determinasi model summary
Tabel 4.21	Hasil koefisien determinasi persamaan I
Tabel 4.22	Hasil <i>path anlysis</i> persamaan I
Tabel 4.23	Hasil koefisien determinasi persamaan II
Tabel 4.24	Hasil <i>path anlysis</i> persamaan II
Tabel 4.25	Pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung
Tabel 4.26	Jumlah dan kedaan gedung pasar kedungwuni

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka berfikir
Gambar 4.1	Hasil memasukan beta persamaan I
Gambar 4.2	Hasil memasukan beta persamaan II
Gambar 4.3	Hasil memasukan beta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner penelitian
Lampiran 2	Tabulasi kuisisioner
Lampiran 3	Identitas Responden
Lampiran 4	Pedoman Observasi
Lampiran 5	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 6	Pedoman Wawancara Kepala UPTD Pasar Kedungwuni
Lampiran 7	Hasil Wawancara Kepala UPTD Pasar Kedungwuni
Lampiran 8	Pedoman wawancara pedagang pasar kedungwuni
Lampiran 9	Hasil wawancara pedagang pasar kedungwuni
Lampiran 10	Pedoman wawancara pembeli pasar kedungwuni
Lampiran 11	Hasil Wawancara pembeli pasar kedungwuni
Lampiran 12	Surat bukti penelitian
Lampiran 13	Surat izin penelitian dari kampus
Lampiran 14	Surat pengantar penelitian dari DISPERINDAGKOP
Lampiran 15	Dokumentasi
Lampiran 16	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya modernisasi yang marak terjadi di kota negara berkembang mengakibatkan semakin berkurangnya tingkat kepentingan pasar tradisional. Dalam hal ini ancaman hebat akan dialami pasar tradisional terutama dalam eksistensinya yang terus bersaing dengan maraknya keberadaan ritel. Pada dasarnya ritel dengan pasar tradisional mempunyai kesamaan fungsi yaitu menjadi tempat buat berbelanja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, terdapat mindset negatif pasar tradisional pada masyarakat yakni tempat yang kotor karena perawatan yang kurang, bau, becek karena atap yang bocor sehingga menimbulkan ketidaknyamanan para konsumen pada saat belanja di pasar tradisional dan memilih belanja di pasar modern.

Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan peraturan terkait posisi pasar tradisional. Peraturan Nomor 42 Tahun 2019 tersebut menjelaskan bahwa di era modern ini, pasar tradisional masih dipertahankan oleh pemerintah, meskipun eksistensi dari pasar tradisional sudah mulai terancam akibat adanya pasar modern. Hal ini dijelaskan oleh data tahun 2019 yang dimiliki Badan Pusat Statistik Nasional. Data tersebut mengatakan bahwa jumlah Pasar Tradisional yang berada di wilayah Jawa Tengah lebih mendominasi dibandingkan dengan jumlah

pasar modern, yakni 1.910 unit pasar tradisional dan 249 pasar modern. (BPS, 2019).

Pada saat ini, Pasar Tradisional yang berada di wilayah Kabupaten Pekalongan berjumlah 12 buah. Pasar-pasar tradisional tersebut mendominasi seluruh wilayah Kabupaten Pekalongan. Adapun nama-nama pasar-pasar tradisional tersebut diantaranya Pasar Banyu Urip, Pasar Bligo, Pasar Kedungwuni, Pasar Doro, Pasar Karang Anyar, Pasar Kajen, Pasar Lebakbaran, Pasar Kesesi, Pasar Sragi, Pasar Wiradesa, Pasar Bojong dan Pasar Wonopringgo. Semua pasar yang berada di daerah Kabupaten Pekalongan tersebut dikelola dan dikembangkan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM (Disperindagkop dan UKM) Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian, Disperindagkop dan UKM Kabupaten Pekalongan hendaklah melaksanakan evaluasi atas eksistensi pasar tradisional agar pasar tradisional tetap menjadi pilihan para konsumen untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pasar Kedungwuni berada di Jl. Raya Capgawen Kedungwuni. Pasar ini berdiri diatas tanah dengan luas 33.336 M² dan luas bangunannya sebesar 9.630 M². Menurut catatan Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pekalongan pada tahun 2019, Pasar Kedungwuni lebih unggul dibandingkan dengan Pasar Tradisional lainnya dimana terdapat 18 Ruko, 170 kios, 711 loos dan 45 unggas. Jumlah pedagang sebanyak 1.934 orang, pedagang aktif sebanyak 900 orang dan tidak aktif sebanyak 1034 orang dengan mayoritas pedagangnya adalah seorang muslim. Pengelola

pasar berjumlah 19 orang, dari 19 orang tersebut 7 orang bertugas sebagai pemungut retribusi dan kebersihan.

Pasar kedungwuni menjadi tumpuan para pembeli. Para pembeli bukan saja berasal saja dari negeri sendiri, bahkan ada yang dari luar negeri. Harga produk yang dijual Pasar Kedungwuni tergolong murah. Namun, kualitas produk-produk tersebut sudah mampu bersaing dengan produk-produk nasional lainnya. Pilihan produknya pun relatif meliputi pakaian, tekstil, unggas, alat-alat elektronik dan lain sebagainya. Oleh karena potensi yang dimiliki sangat besar, pendapatan retribusi yang dihasilkan juga besar. Pasar kedungwuni juga mendominasi 1/3 atas pendapatan asli daerah Kabupaten Pekalongan. Hal ini dapat dilihat pada tabel rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pekalongan tahun 2018 pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Rasio (%)
Pendapatan Pajak Daerah – LRA	58,084,242,000.00	65,416,345,222.00	112.62
Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	14,189,768,150.00	10,166,247,196.00	71.64
Pendapatan Hasil Pengelolaan kekayaan daerah	7,354,575,846.00	7,354,575,846.00	100.00
Lain-lain PAD yang Sah – LRA	289,466,649,413.00	228,350,975,417.83	78.89
Jumlah	369,095,235,409.00	311,288,143,681.83	84.34

Sumber: <https://data.go.id/dataset/pendapatan-asli-daerah-pad-kabupaten-pekalongan>

Adapun besarnya pendapatan retribusi pelayanan pasar kedungwuni dari tahun 2016 hingga 2015 yaitu pada tabel 1.2 sebagai berikut:

Tahun	Pendapatan Retribusi
2016	673.656.400
2017	734.117.800
2018	747.452.500
2019	512.070.400
2020	1.292.939.500

Sumber: wawancara Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kab. Pekalongan (7 Juni 2021)

Dari informasi tabel diatas, pasar kedungwuni pada tahun 2020 mengalami peningkatan pendapatan retribusi pelayanan sebesar 252%. Dengan demikian potensi yang ada di pasar kedungwuni begitu besar.

Guna meningkatkan daya saing pasar tradisioanl dengan pasar modern, pemerintah Kabupaten Pekalongan melakukan revitalisasi pada pasar tradisional salah satunya yaitu Pasar Kedungwuni yang memiliki beberapa keunggulan dibandingkan pasar tradisional lainnya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rillia Aisyah Haris, Elsyia Muzayyana, dan Irma Irawati P Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep, dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Mewujudkan Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kabupaten Sumenep”, yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2019. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Pemerintah memiliki peran sebagai pihak fasilitator dimana memiliki fungsi membantu dan menyediakan segala kebutuhan masyarakat dalam menunjang segala aktifitas ekonominya. Selain itu, perlunya dilakukan sebuah komunikasi antara pemerintah, pihak swasta dan masyarakat (Focus Grup Discusion) guna tercapainya aspirasi yang diberikan oleh semua pihak. Hal ini memberikan dampak untuk kebijakan

yang akan dibuat kedepannya lebih efektif dan efisien. Dengan demikian kebijakan yang dibuat pemerintah dapat menjadi solusi dari banyaknya hambatan dan solusi permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat di dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui revitalisasi pasar tradisional.

Dengan adanya kebijakan revitalisasi pasar merupakan langkah yang tepat dan mampu memberikan dampak yang positif. Dengan demikian, keberadaan pasar tradisional akan terus tetap hidup, berkembang dan dapat disenangi oleh masyarakat. Kesesuaian akan kebutuhan masyarakat menjadi unsur yang patut diperhatikan didalam melakukan revitalisasi pasar. Selain itu, peran utama dari pasar tradisional juga dapat dikembalikan kembali dalam melakukan pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh kelompok Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang berada diwilayah sekitar pasar tradisional tersebut. Produk-produk tersebut tidak akan kalah saing dengan produk-produk yang terdapat pada pasar modern. Pemerintah didalam melakukan kebijakan revitalisasi juga disertai tindakan peningkatan pelayanan konsumen yang harus lebih baik dari sebelumnya.

Dewasa ini kualitas pelayanan menjadi penempatan utama dalam mempertimbangkan keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen. Dengan adanya kualitas pelayanan yang baik dan berkualitas maka akan timbul dengan sendirinya kepuasan dan kepercayaan oleh konsumen kepada penjual. Ajaran islam telah mengajarkan sebuah konsep pelayanan yakni memberikan pelayanan kepada konsumen (masyarakat) yang

berkualitas. (Nur, 2016). Sebagaimana firman Allah SWT yang tersirat didalam surah Al-Baqoroh ayat 267 sebagai berikut:

تَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ

مِّنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن

تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan darinya padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya Lagi Maha Terpuji.” (al-Baqarah [2]:267)

Ayat diatas menjelaskan terkait konsep kualitas pelayanan yang ada di ajaran Islam. Penjelasan atas konsep pelayanan tersebut meliputi pemberian pelayanan haruslah yang bagus dan berkualitas baik itu dalam bentuk jasa ataupun barang kepada konsumen. Selain itu, menurut ajaran islam pelayanan yang berkualitas berupa praktek komunikasi yang ramah, selalu menepati janjinya dan peduli terhadap konsumen. Hal ini revelandengan pendapat dari hasil penelitian Zainuddin Nur yang berjudul

“Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Perdana Swalayan Medan (Studi Kasus Tentang Produk dan Pelayanan Berbasis Nilai-nilai Syariah)”, yang dilaksanakan pada tahun 2016. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelayanan berbasis syariah patut dijaga karena memberikan efek positif yakni sebuah ketentraman hati dan pikiran.

Pada era bisnis sekarang ini, persaingan bisnis di pasar semakin kompetitif. Sehingga para pedagang harus memprioritaskan kepuasan yang dirasakan oleh konsumen atas jasa atau produk yang dibelinya. Terciptanya kepuasan konsumen ketika keinginan dan harapan konsumen dapat diwujudkan oleh para pedagang sebagai orang yang penyedia produk atau jasa tersebut. Dengan demikian, perlu adanya kualitas pelayanan berbasis syariah guna meraih tujuan untuk mencapai kepuasan konsumen. Hal ini akan berdampak pada nilai kepercayaan masyarakat kepada jasa atau produk yang dikonsumsi, hingga pada akhirnya ikut mempengaruhi nilai jual produk yang semakin tinggi. Dengan demikian, penulis terdorong ingin melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Revitalisasi Pasar dan Kualitas Pelayanan Terhadap Daya Saing Pasar Melalui Persepsi Resiko Konsumen Sebagai Variabel Intervening Dalam Perspektif Good Governance Pada Pasar Kedungwuni Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh revitaliasi pasar terhadap persepsi resiko konsumen di pasar kedungwuni Pekalongan ?
2. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan berbasis syariah terhadap persepsi resiko konsumen di pasar kedungwuni Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh persepsi resiko konsumen terhadap daya saing pasar kedungwuni Pekalongan?
4. Bagaimana pengaruh revitalisasi pasar terhadap daya saing pasar kedungwuni Pekalongan?
5. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan berbasis syariah terhadap daya saing pasar kedungwuni Pekalongan?
6. Bagaimana pengaruh revitalisasi pasar terhadap daya saing pasar melalui persepsi resiko konsumen di pasar Kedungwuni Pekalongan?
7. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan berbasis syariah terhadap daya saing pasar melalui persepsi resiko konsumen di pasar Kedungwuni Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti ingin menyampaikan tujuan atas pelaksanaan penelitian itu sendiri diantaranya:

1. Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui dan Mendeskripsikan pengaruh revitalisasi pasar dan kualitas pelayanan berbasis syariah melalui persepsi resiko konsumen terhdap daya saing pasar dalam perspektif good governance.
- b. Untuk mendeskripsikan dukungan pemerintah, tokoh masyarakat, dan tokoh agama dalam meningkatkan daya saing pasar kedungwuni terhadap pasar lainnya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk merumuskan pola kinerja para pedagang yang tepat, efiesien dan sesuai syariah guna menunjang daya saing pasar kedungwuni.

Sementara itu, terdapat beberapa manfaat penelitian yang penulis berikan diantaranya:

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini bisa menambah khasanah dan ilmu pengetahuan terkait pemahaman atas terpenuhinya faktor-faktor yang dapat mewujudkan daya saing pasar.

- b. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang seberapa penting terwujudnya daya saing pasar dalam meningkatkan pendapatan daerah.
- c. Bagi penelitian berikutnya, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan yang menggunakan tema sejenis. Selain itu juga dapat menggunakan obyek penelitian ulang terhadap kelemahan dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan gambaran dalam penyusunan kebijakan-kebijakan pemerintah untuk menunjang terciptanya daya saing pasar yang dapat meningkatkan ekonomi daerah.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam menentukan pilihan tempat berbelanja (pasar) dilihat dari kualitas pelayanan dan produk-produknya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi penjelasan singkat mengenai apa yang terdapat didalam penelitian ini. Skripsi berisi lima bab yang saling berhubungan, susunannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai apa yang melatar belakangi adanya penelitian ini, identifikasi masalah dan perumusan masalah atas pengaruh Revitalisasi Pasar, Kualitas Pelayanan Berbasis Syariah Terhadap Daya

Saing Pasar Melalui Persepsi Resiko Konsumen Sebagai Variabel Intervening dalam Perspektif Good Governance. Rumusan masalah yang diangkat, tujuan dilakukan penelitian ini, manfaat penelitian dan sistemetika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Isi dari bab ini mencakup kumpulan teori yang dijadikan sebagai alat untuk melandasi penelitian dan kajian penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan nantinya akan dijadikan sebagai rujukan dalam menganalisis permasalahan yang akan dibahas serta kerangka penelitian dari hipotesis pada penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup dan metodologi penelitian yang terdapat pada penelitian ini seperti sumber data, teknik dalam pengambilan data, validitas data dan teknis analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Isi dari bab ini yaitu berupa bahasan uraian dari penelitian yang lebih mendetail meliputi deksripsi penelitian, hasil pengujian data dan pembahasan hasil interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Sebuah bab yang menjadi penutupan dalam penulisan hasil penelitian. Isinya mencakup hasil akhir penelitian meliputi simpulan yang didapatkan

dari seluruh bagian yang telah dibahas di bab sebelumnya dan mengajukan beberapa saran yang membangun yang diberikan untuk beberapa pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Revitalisasi Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Resiko Konsumen
2. Kualitas Pelayanan Berbasis Syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Resiko Konsumen
3. Persepsi Resiko Konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing Pasar
4. Revitalisasi Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing Pasar
5. Kualitas Pelayanan Berbasis Syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Daya Saing Pasar
6. Persepsi resiko konsumen berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi Revitalisasi Pasar terhadap Daya Saing Pasar
7. Persepsi Resiko Konsumen berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi Kualitas Pelayanan Berbasis Syariah terhadap Daya Saing Pasar

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dikerjakan dan dilakukan sesuai dengan pedoman ilmiah. Akan tetapi, peneliti menemukan keterbatasan pada penelitian yaitu:

1. Pada penelitian ini hanya terdapat tiga variabel yang dapat menjadi komponen dalam mempengaruhi tingkat Daya Saing Pasar meliputi Revitalisasi Pasar, Kualitas Pelayanan Berbasis Syariah dan Persepsi Resiko Konsumen. Sementara itu, terdapat banyak komponen lain yang dapat ikut serta berpengaruh atas peningkatan Daya Saing Pasar.
2. Pada penelitian ini menggunakan metode campuran yakni metode kuantitatif dan kualitatif. Pada metode kualitatif, peneliti menggunakan data primer yang didapatkan dari wawancara informan. Adapun Keterbatasan pada penelitian ini yang menggunakan metode kualitatif yaitu individualitas yang ada pada peneliti. Kecenderungan bias masih tetap ada. Hal ini disebabkan karena sikap ketergantungan peneliti atas intepretasi tentang makna tersirat dalam wawancara. Peneliti melakukan proses triangulasi guna mengurangi tingkat bias. Triangulasi tersebut meliputi triangulasi sumber dan triangulasi metode. Cross check data dengan fakta dan informan yang berbeda dan hasil penelitian lainnya merupakan langkah yang dilakukan peneliti dalam triangulasi sumber. Sementara itu, peneliti melaksanakan metode wawancara yang mendalam dan observasi dalam proses pengumpulan data (Triangulasi Metode).

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Revitalisasi pasar adalah salah satu cara yang pemerintah lakukan untuk menghidupkan kembali area pasar yang disebabkan oleh degradasi perkembangan zaman. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Revitalisasi Pasar memiliki pengaruh atas Daya Saing Pasar. Adapun

implikasinya yaitu supaya Pemerintah Kabupaten Pekalongan lebih memperhatikan dan menggiatkan Revitalisasi Pasar. Dengan demikian mampu meningkatkan Daya Saing Pasar dan tujuan Pemerintah Kabupaten Pekalongan dapat terlaksana.

2. Kualitas Pelayanan Berbasis Syariah mengandung arti tentang sebuah upaya membandingkan atas persepsi layanan yang didapatkan oleh pembeli dengan layanan yang diberikan oleh penjual. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan Berbasis Syariah memiliki pengaruh atas Daya Saing Pasar. Adapun implikasinya yaitu para pedagang supaya dapat meningkatkan dan mendahulukan kepentingan konsumen, selain itu, pedagang senantiasa berhati-hati dalam melakukan transaksi jual beli dan selalu memprioritaskan hak konsumen.
3. Persepsi Resiko Konsumen memiliki makna sebuah pandangan oleh konsumen atas resiko yang akan diperoleh ketika menggunakan barang atau jasa yang ia beli. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Persepsi Resiko Konsumen memiliki pengaruh atas Daya Saing Pasar. Adapun implikasinya yaitu supaya para pedagang lebih berhati-hati dalam proses transaksi jual beli kepada konsumen. Hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat rasa kekhawatiran konsumen ketika menggunakan jasa atau barang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianita, Ella dkk. 2018. Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance (Studi di Pasar Tumpang Kabupaten Malang). Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3 No. 5
- Aliyah I. dan A. Hardiana. 2007. Penguatan Karakter dan Daya Tarik Pasar Tradisional Melalui Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Lingkungan di Kota Surakarta. Universitas Sebelas Maret
- Asakdiyah, Salamatun. Analisis Hubungan antara Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan dalam Pembentukan Intensi Pembelian Konsumen Matahari Group di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Akuntansi-Manajemen STIE YKPN Yogyakarta Volume XVI Nomor 2
- Basrowi dan Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Danisworo, Mohammad dan Widjaja Martokusumo, 2000. Revitalisasi Kawasan Kota Sebuah Catatan dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Kawasan Kota. Bandung: Urban and Reginal Development Institute
- Engkus. 2020. Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Satijadi Kota Bandung”. Jurnal Governisasi Universitas Islam Negeri Gunung Djati Vol. 6 No. 1
- Fajri, EM Zul dan Ratu Aprilia Senja. 2008. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Edisi Revisi. Semarang: Difa Publisher
- Febri, Endra. 2017. Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis). Sidoarjo: Zifatama Jawa
- Ferrinadewi. 2008. Merek dan Psikologi Konsumen Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ghozali, Imam 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19. Semarang : Badan Press UNDIP Pekalongan
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25, Edisi 9, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Jaya, Erna Atiwi. 2020. Strategi Peningkatan Daya Saing Berbasis Orientasi Kewirausahaan Pedagang Pasar Pakis Kabupaten Malang. Jurnal Ilmiah Kajian Perencanaan dan Pembangunan (PANGRIPTA), Vol. 3 No. 1
- Kiik, Victor M Manek. 2006. Kajian Faktor-faktor yang mempengaruhi tidak optimalnya fungsi pasar Tradisional Lolawa dan Pasar Tradisional Fatubena Kecamatan Kota Atambua Kabupaten Belu. Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. Ekonomika Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru 2030. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Latan, Hengky & Selva Temlagi. 2013. Analisis Multivariat Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SPSS 25. Bandung: Alfabeta.
- Lupitosari, Dewi. 2017. Dampak Jumlah Pasar, Jumlah Pedagang dan PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta Sebelum dan Sesudah Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional. Skripsi Ekonomi Pembangunan. Universitas Negeri Sebelas Maret
- Muhamad. 2014. Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nawawi, Juanda. 2012. Membangun Kepercayaan dalam Mewujudkan Good Governance. Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan Vol. 01 No. 3
- Nur, Zainuddin. 2016. Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Perdana Swalayan Medan (Studi Kasus Tentang Produk dan Pelayanan Berbasis Nilai-Nilai Syariah). Tesis Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan
- Porter, M.E. 2008. How competitive forces shape strategi. Harvard Business Review. Jurnal March
- Schiffman, Leon G dan Lesli Lazar Kanuk. 2008. Consumer Behavior. New Jersey: Prentice Hall Inc
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. Metode penelitian untuk Bisnis. Jakarta : Salemba Empat
- Siregar, Sofyan. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Kencana
- Sudrajat, Arip Rahman dkk. 2018. Perumusan Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional di Kabupaten Sumedang. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial UMA (JPPUMA), Vol. 6 No. 1
- Sunyoto, Danang. 2011. Rist Bisnis dengan Analisis Jalur SPSS. Yogyakarta: Gava Media

- Tjiptono, Fandy, Gregorius Candra, Dadi Adriana. 2008. Pemasaran Strategik Yogyakarta: Andi Offset
- Tjokroamidjodjo, Prof. Bintoro . 2017. Good Governance (Paradigma Baru Manajemen Pembangunan)
- Widiastutu, Karolina dan Sunarti. 2017. Pengaruh Persepsi Resiko, Kualitas, Harga dan Nilai Konsumen Wanita Muslim Terhadap Citra Merek Kosmetik Berlabel Hala (Survei Pada Konsumen Konsumen Wardah di Kota Malang). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 51 No. 1
- Yusanto. 2002. Menggagas bisnis Islam. Jakarta: Gema Ismani
- Yusnidar, Samsir dan Sri Restu. 2014. Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online di Kota Pekanbaru. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Vol. 04 No. 12
- <https://www.bps.go.id/indicator/173/1875/1/sebaran-pasar-dan-pusat-perdaganganmenurut-klasifikasi.html>